



**URGENSI DIALOG ANTARAGAMA DI INDONESIA DALAM
PERSPEKTIF ENSIKLIK *FRATELLI TUTTI***

TESIS

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M. Th)**

Oleh

THEOBALDUS WILDON

NIM/NIRM: 231241/23.07.54.0884. R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledakero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M. Th)

Ledalero, 17 Mei 2025

Mengesahkan

Direktur Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik (S2)



Dr. Puplius Meinrad Buru

DEWAN PENGUJI

1. Moderator : Maximus Manu, Drs., M.A.



2. Penguji I : Dr. Sefrianus Juhani



3. Penguji II : Robertus Minsel, Drs., M.A.



4. Penguji III : Dr. Puplius Meinrad Buru



LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL TESIS

1. Nama : Theobaldus Wildon
2. NIM/NIRM : 231241/23.07.54.0884.R
3. Judul Tesis : Urgensi Dialog Antaragama di Indonesia dalam
Perspektif Ensiklik *Fratelli Tutti*

4. Pembimbing

1. Robertus Minsel, Drs., M.A.
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Puplius Meinrad Buru

: 

5. Tanggal Diterima

: 30 Oktober 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Theobaldus Wildon

NIM/NIRM : 231241/23.07.54.0884.R

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul **URGENSI DIALOG ANTARAGAMA DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF ENSIKLIK *FRATELLI TUTTI*** ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri yang ditulis sebagai salah satu tuntutan akademis pada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada setiap catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiaris atau penjiplakan dan sejenisnya, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan Tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 17 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Theobaldus Wildon

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Theobaldus Wildon

NIM/NIRM : 231241/23.07.54.0884.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas tesis saya yang berjudul: **URGENSI DIALOG ANTARAGAMA DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF ENSIKLIK *FRATELLI TUTTI*** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 17 Mei 2025

Yang Menyatakan



Theobaldus Wildon

KATA PENGANTAR

Pada hakikatnya dalam semua agama terkandung ajaran yang mengharuskan setiap pengikutnya bertindak adil, toleran dan menerima sesama, tanpa memandang latar belakang perbedaan agama. Tidak ada agama yang mengajarkan konflik, perang atau intoleransi. Konflik atau pertikaian antaragama pada hakikatnya tidak berasal dari agama itu sendiri, melainkan dari interpretasi doktrin keagamaan yang parsial dan dakwah tokoh agama yang intoleran. Minimnya pemahaman terhadap doktrin keagamaan membuat umat beragama tidak mampu memahami dan menerima sesama yang berbeda agama. Selain itu, penggunaan isu agama untuk tujuan politis cenderung menyebabkan polarisasi dalam masyarakat dan konflik atas nama agama. Berhadapan dengan kenyataan tersebut, upaya untuk membangun dan mempererat persaudaraan antaragama adalah sesuatu yang mutlak perlu dilakukan. Hal itu dapat dibangun dengan terus mengupayakan dialog antaragama. Dialog diperlukan untuk menjembatani jurang ketidaktahuan antarumat beragama yang berbeda dan membangun sikap saling menghormati dalam perbedaan. Dialog merupakan suatu jalan yang mesti ditempuh jika ingin kehidupan suatu masyarakat yang beraneka ragam agama aman, rukun dan saling menghormati. Sebagaimana yang ditegaskan oleh Hans Kung bahwa "Tidak ada perdamaian dunia, tanpa perdamaian agama-agama. Tidak ada perdamaian antaragama, tanpa dialog antaragama". Hal itu mempertegas bahwa dialog antaragama mempunyai peran sentral dalam menjaga keharmonisan dan perdamaian di dunia. Dialog antaragama merupakan langkah strategis dalam membangun dan memperkuat relasi persaudaraan antaragama.

Di Indonesia yang multi religius, dialog antaragama merupakan sesuatu yang mutlak perlu. Indonesia dengan cirinya yang majemuk, khususnya dalam hal agama membutuhkan langkah dan strategis yang efektif dalam mengelola dan merawat kerukunan antaragama. Tidak bisa dipungkiri bahwa keberagaman agama di Indonesia selama ini seringkali menyebabkan berbagai konflik dan pertikaian. Agama seringkali menjadi biang dan penyulut di balik berbagai permusuhan dan konflik dalam masyarakat. Intoleransi dan diskriminasi dalam beragama adalah peristiwa yang terus terjadi, yang membuktikan bahwa toleransi beragama di

Indonesia masih sangat rapuh. Persaudaraan dan persahabatan antaragama masih panggang jauh dari api. Maka dari itu, dialog dibutuhkan bukan sebagai tindakan diplomatik semata, tetapi suatu kebutuhan yang mesti diupayakan terus menerus. Dengan demikian keberagaman agama di Indonesia tidak menjadi kekuatan yang destruktif, yang menimbulkan disintegrasi, tetapi justru menjadi sumber mata air moralitas dan perekat kohesi sosial.

Urgensi dialog antaragama sebagai langkah untuk memperkokoh persaudaraan dan kerja sama antaragama selaras dengan cita-cita yang digemakan oleh Paus Fransiskus dalam ensiklik *Fratelli Tutti*. Paus Fransiskus menegaskan bahwa agama-agama perlu berdialog untuk membangun persaudaraan dan persahabatan sosial. Ia mengatakan bahwa semua umat manusia apapun agamanya adalah saudara dan saudari yang memiliki martabat yang sama dan setara. Lebih lanjut Paus Fransiskus menegaskan bahwa dialog yang sejati harus berlandaskan pada penghormatan dan penghargaan terhadap martabat manusia; harus dibangun di atas kesadaran dan pengakuan bahwa semua umat manusia apapun agamanya adalah saudara dan saudari yang mesti diterima dan dihargai. Selain itu Paus Fransiskus menegaskan bahwa dialog antaragama mesti terarah dan bertujuan untuk membangun persaudaraan dan persahabatan antaragama. Lebih daripada itu, dialog antaragama juga harus berimplikasi pada terciptanya kerja sama lintas agama dalam menghadapi berbagai isu kemanusiaan, seperti kemiskinan, ketidakadilan, eksploitasi lingkungan hidup dan sebagainya. Dengan demikian, konflik, kebencian dan intoleransi dalam beragama dapat dihindari. Dalam konteks Indonesia prinsip-prinsip dialog yang terkandung dalam ensiklik *Fratelli Tutti* dapat menakhlikan dialog antaragama yang efektif dan inklusif.

Tesis ini ditulis sebagai bentuk refleksi akademik terhadap dinamika dialog antaragama di Indonesia, sekaligus memahami dan mengkaji kontribusi pemikiran Paus Fransiskus dalam ensiklik *Fratelli Tutti* yang menekankan nilai-nilai persaudaraan universal, solidaritas, dan pentingnya dialog antaragama demi terwujudnya perdamaian dunia. Penulis melihat bahwa ajaran-ajaran dalam ensiklik *Fratelli Tutti* memiliki relevansi yang kuat dengan konteks keberagaman agama di Indonesia yang sarat dengan dinamika sosial, politik dan kultural.

Dalam proses penulisan tesis ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa terselesainya tesis ini bukan semata-mata karena usaha sendiri, melainkan karena penyertaan Tuhan dan bantuan dari banyak pihak. Dari berbagai dukungan itu, penulis merasa sangat terbantu terutama untuk mengisi dan melengkapi kekurangan dalam proses penyelesaian penulisan tesis ini. Dengan penuh syukur dan terima kasih yang mendalam penulis mengucapkan terima kasih kepada: *Pertama*, Allah Tritunggal Mahakudus yang senantiasa membimbing dan memberi inspirasi kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan tulisan ini. *Kedua*, Robertus Mirsel, Drs., M.A. dan Dr. Puplius Meinrad Buru, yang dengan sabar memberikan arahan, masukan dan koreksi yang berharga atas kekurangan tulisan ini. *Ketiga*, Dr. Sefrianus Juhani yang telah bersedia membaca dan menjadi penguji tesis ini. *Keempat*, Ordo Camillian Delegasi Indonesia, mulai dari para Aspiran sampai para imam, yang selalu mendukung penulis dengan cara mereka masing-masing. *Kelima*, kedua orangtua tercinta Bapak Aleksander Zakar dan Mama Yustina Laus, Mama Ija, alm. Mama Lin, Om Rafael, Kakak Monsi, Kakak Tarsi, Kakak Ersyn, Adik Agnes, Adik Jemi, Adik Stevi, dan anak Naila, Gisel, Reindra, serta semua orang yang telah mendukung dengan caranya masing-masing, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan tesis ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini merupakan sumbangan kecil untuk para pembaca dan tidak mengupas tuntas pokok yang dibahas. Dengan kata lain tulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, karena itu membutuhkan banyak masukan dan kritikan yang konstruktif dari para pembaca. Semoga tulisan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan dialog antaragama di Indonesia dan menjadi bagian dari upaya bersama untuk membangun masyarakat Indonesia yang rukun, adil dan damai.

Ledalero, 17 Mei 2025.


Penulis

ABSTRAK

Theobaldus Wildon, 231241/23.07.54.0884.R. **Urgensi Dialog Antaragama di Indonesia dalam Perspektif Ensiklik *Fratelli Tutti***. Tesis. Program Studi Pascasarjana (S2) Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Tesis ini mengkaji dialog antaragama di Indonesia dalam Perspektif Ensiklik *Fratelli Tutti* karya Paus Fransiskus. *Fratelli Tutti* menawarkan visi etis dan spiritual tentang pentingnya membangun persaudaraan universal dan persahabatan sosial lintas agama, yang sangat relevan dengan realitas keberagaman agama di Indonesia. Sebagai negara dengan pluralitas agama yang tinggi, Indonesia telah mengalami dinamika relasi antarumat beragama yang kompleks, baik dalam bentuk koeksistensi damai maupun konflik horizontal. Oleh karena itu, pendekatan dan prinsip-prinsip yang ditawarkan dalam ensiklik *Fratelli Tutti* menjadi penting untuk dianalisis dan diintegrasikan dalam praktik dialog antaragama di Indonesia. Studi ini bertujuan untuk menganalisis konsep dialog antaragama dalam perspektif ensiklik *Fratelli Tutti* dan urgensinya bagi kehidupan antarumat beragama di Indonesia.

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan perspektif teologis dan sosiologis. Data diperoleh melalui literatur terhadap *Fratelli Tutti*, dokumen-dokumen gereja lainnya, serta sumber-sumber akademik yang berkaitan dengan dialog antaragama di Indonesia juga dianalisis untuk melihat keterkaitannya dengan prinsip-prinsip yang dikemukakan dalam ensiklik *Fratelli Tutti*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Fratelli Tutti* memperkaya pemahaman dialog antaragama dengan menekankan nilai martabat manusia, solidaritas, keterbukaan, dan kerja sama demi kebaikan bersama. Nilai-nilai ini sejalan dengan semangat Pancasila dan praktik dialog antaragama di Indonesia yang dijalankan oleh berbagai institusi seperti FKUB, Organisasi Keagamaan, dan Komunitas lokal. Namun, tantangan seperti radikalisme, intoleransi, dan politik identitas masih menjadi hambatan dalam mewujudkan dialog yang otentik dan berkelanjutan. Tesis ini merekomendasikan perlunya internalisasi prinsip-prinsip *Fratelli Tutti* dalam pendidikan, kebijakan publik, serta pembinaan antarumat beragama agar tercipta masyarakat Indonesia yang lebih damai, inklusif dan berkeadilan.

Kata Kunci: *Fratelli Tutti*, Dialog Antargama, dan Persaudaraan Universal.

ABSTRACT

Theobaldus Wildon, 231241/23.07.54.0884.R. **Urgency Interreligious Dialogue in Indonesia in the Perspective of the Encyclical *Fratelli Tutti***. Thesis. Postgraduate Study Program (S2) of Catholic Religious Studies/Theology, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This thesis examines interreligious dialogue in Indonesia in the Perspective of Pope Francis' Encyclical *Fratelli Tutti*. *Fratelli Tutti* offers an ethical and spiritual vision of the importance of building universal brotherhood and social friendship across religions, which is very relevant to the reality of religious diversity in Indonesia. As a country with high religious plurality, Indonesia has experienced complex dynamics of interreligious relations, both in the form of peaceful coexistence and horizontal conflict. Therefore, the approach and principles offered in the encyclical *Fratelli Tutti* are important to be analyzed and integrated into the practice of interreligious dialogue in Indonesia. This study aims to analyze the concept of interreligious dialogue in the perspective of the encyclical *Fratelli Tutti* and its urgency for interreligious life in Indonesia.

This study uses a qualitative approach with a theological and sociological perspectives. Data obtained through literature on *Fratelli Tutti*, other church documents, and academic sources related to interfaith dialogue in Indonesia are also analyzed to see their relationship with the principles put forward in the *Fratelli Tutti* encyclical. The results of the study show that *Fratelli Tutti* enriches the understanding of interfaith dialogue by emphasizing the values of human dignity, solidarity, openness, and cooperation in the common good. These values are in line with the spirit of Pancasila and the practice of interfaith dialogue in Indonesia carried out by various institutions such as FKUB, Religious Organizations, and local communities. However, challenges such as radicalism, intolerance, and identity politics are still obstacles in realizing authentic and sustainable dialogue. This thesis recommends the need for internalization of the principles of *Fratelli Tutti* in education, public policy, and interfaith development in order to create a more peaceful, inclusive and just Indonesian society.

Keywords: *Fratelli Tutti*, Interreligious Dialogue, and Universal Brotherhood.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penulisan.....	10
1.4. Manfaat Penulisan.....	10
1.5. Metode Penulisan.....	10
1.6. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II DIALOG ANTARAGAMA MENURUT ENSIKLIK	
<i>FRATELLI TUTTI</i>	12
2.1. Mengenal Paus Fransiskus.....	12
2.1.1. Biografi Singkat.....	12
2.1.2. Riwayat Pendidikan.....	12
2.1.3. Imamat.....	13
2.1.4. Episkopal.....	14
2.1.5. Kardinalat.....	16
2.1.6. Kepausan.....	16
2.2. Karya-Karya Paus Fransiskus.....	17
2.3. Historisitas dan Latar Belakang Penulisan Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>	18
2.3.1. Dialog antara St. Fransiskus Asisi dan Sultan Malik al-Khamil.....	19
2.3.2. Dialog antara Paus Fransiskus dan Seikh Ahmad El-Tayeb.....	22
2.3.3. Pandemi Covid-19.....	25

2.4. Pokok-pokok Pembahasan dalam Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>.....	28
2.4.1. Bayang-Bayang Gelap Dunia yang Tertutup.....	28
2.4.2. Seorang Asing di Jalan.....	30
2.4.3. Memikirkan dan Menciptakan Dunia yang Inklusif.....	32
2.4.4. Hati yang Terbuka dan Peduli kepada Dunia.....	34
2.4.5. Politik yang Baik.....	35
2.4.6. Dialog dan Persahabatan Sosial.....	36
2.4.7. Perjumpaan yang Dibaharui.....	37
2.4.8. Agama dan Persaudaraan.....	39
2.5. Konsep Dialog Antaragama dalam Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>.....	40
2.6. Prinsip-prinsip Dialog Antaragama dalam <i>Fratelli Tutti</i>.....	53
2.6.1. Pengakuan dan Penghormatan terhadap Martabat Manusia.....	43
2.6.2. Persaudaraan dan Persahabatan Sosial (<i>Fraternity and Social Friendship</i>)	44
2.6.3. Budaya Perjumpaan (<i>Culture Encounter</i>)	46
2.6.4. Terbuka pada Dunia dan Pandangan Keagamaan.....	48
2.6.5. Penolakan terhadap Perang dan segala Bentuk Kekerasan.....	50
2.6.6. Solidaritas Universal (<i>Universal Solidarity</i>)	51
2.7. Kesimpulan.....	38
BAB III DINAMIKA DIALOG ANTARAGAMA DI INDONESIA.....	55
3.1. Memahami Konsep Dialog Antaragama.....	55
3.2. Syarat-syarat Dialog Antaragama.....	62
3.2.1. Dialog Menuntut Keseimbangan Sikap.....	62
3.2.2. Dialog Meminta Kemantapan Iman dan Menolak Indifferentisme.....	64
3.2.3. Dialog tidak Menghendaki Teologi Universal.....	65
3.2.4. Dialog Bebas dari Aplogi Khusus.....	67
3.2.5. Dialog Membutuhkan Interkoneksi.....	68
3.3. Historisitas Perkembangan Dialog Antaragama di Indonesia.....	69
3.4. Peluang dan Tantangan Dialog Antaragama di Indonesia.....	73
3.4.1. Faktor Pendukung Dialog Antaragama di Indonesia.....	74
3.4.1.1. Pancasila sebagai Landasan Negara.....	74
3.4.1.2. Eksistensi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dan	

Organisasi Keagamaan.....	76
3.4.1.3. <i>Local Wisdom</i> dalam Budaya Indonesia.....	79
3.5. Faktor Penghambat Dialog Antaragama di Indonesia.....	81
3.5.1. Eksklusivisme Sikap dan Pandangan Keagamaan.....	81
3.5.2. Politisasi Agama.....	85
3.5.3. Minimnya Pendidikan tentang Dialog Antaragama.....	86
3.6. Model-Model Dialog Antaragama.....	88
3.6.1. Dialog Kehidupan.....	88
3.6.2. Dialog Karya.....	89
3.6.3. Dialog Pandangan Teologis.....	91
3.6.4. Dialog Pengalaman Keagamaan.....	92
3.7. Kesimpulan.....	94
 BAB IV URGENSI DIALOG ANTARAGAMA DALAM PERSPEKTIF	
ENSIKLIK <i>FRATELLI TUTTI</i> BAGI KEHIDUPAN BERAGAMA DI	
INDONESIA.....	96
 1.1. Dinamika Kehidupan Beragama di Indonesia.....	96
1.1.1. Pluralitas dan Kebebasan Beragama di Indonesia dalam Konteks	
Hukum dan Hak Asasi Manusia.....	96
1.1.2. Paradoks Keberadaan Agama di Indonesia: Antara Perdamaian	
dan Konflik.....	101
1.2. Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i> dalam Konteks Dialog Antaragama	
di Indonesia.....	108
1.2.1. Urgensi Dialog Antaragama dalam Perspektif	
<i>Fratelli Tutti</i> bagi Kehidupan Beragama di Indonesia.....	110
1.2.1.1. Dialog sebagai Upaya untuk Memperkuat Persaudaraan Antaragama...	110
1.2.1.2. Dialog sebagai Upaya untuk Memperkuat Solidaritas Antaragama.....	112
1.2.1.3. Dialog sebagai Upaya untuk Mencegah dan Menyelesaikan	
Konflik Antaragama.....	115
1.2.1.4. Dialog sebagai Upaya Memperkokoh Kerja Sama Antaragama.....	116
1.2.1.5. Dialog sebagai Upaya Mengembangkan Pendidikan dan	
Pemahaman Multikultural.....	118
1.2.1.6. Dialog sebagai Upaya Memperkuat Moderasi Beragama.....	120

1.2.2. Langkah Konkret Perwujudan Dialog Antaragama di Indonesia....	122
1.2.2.1. Event Bersama Antarumat Beragama.....	122
1.2.2.2. Optimalisasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).....	124
1.2.2.3. Membentuk Tim Mediasi dan Resolusi Konflik.....	126
1.2.2.4. Pertemuan Rutin antara Pemimpin atau Tokoh Agama.....	127
1.2.2.5. Kolaborasi Lintas Agama dalam berbagai Aksi Sosial.....	129
1.3. Kesimpulan.....	131
BAB V PENUTUP.....	132
4.1. Kesimpulan.....	132
4.2. Usul dan Saran.....	136
4.2.1. Untuk Umat Beragama di Indonesia.....	136
4.2.2. Untuk Para Pemuka dan Pemimpin Agama.....	137
4.2.3. Untuk Pemerintah.....	138
4.2.4. Untuk Lembaga Pendidikan.....	139
4.2.5. Untuk Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).....	139
4.2.6. Untuk Organisasi-organisasi Keagamaan.....	140
DAFTAR PUSTAKA.....	141